

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dapat menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus.²¹ Pendekatan ini cocok karena bertujuan untuk menggali secara mendalam fenomena bimbingan rohani yang terjadi di Majelis Ta'lim Sabilal Muhtadin, khususnya yang berbasis pada kitab *Hal Ikhwal*. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memahami praktik, makna, dan proses bimbingan rohani yang dilakukan oleh KH. Ahmad Mulkani.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field research*)²² yaitu penelitian yang dilakukan dengan ikut serta langsung ke lokasi penelitian untuk menggali dan memperoleh informasi yang berkaitan dengan bimbingan rohani islam oleh KH Ahmad Mulkani di majlis ta'lim sabilal muhtadin.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu KH Ahmad Mulkani dan jamaah majlis ta'lim Sabilal Muhtadin.

²¹ M Burhan Bungin, "Metodelogi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif, Surabaya" (Airlangga University Press, 2001).

²² Muri Yusuf, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan," *Kencana* 1999, no. December (2006): 1–6.

b. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah proses atau cara penyampaian dan faktor pendukung bimbingan rohani islam oleh KH Ahmad Mulkani di majlis ta'lim sabilal Muhtadin.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini yaitu di majlis ta'lim Sabilal Muhtadin yang berada di kota Banjarmasin 0 km

4. Data dan Sumber data

a. Data

Data adalah sekumpulan beberapa fakta tentang fenomena, baik berupa angka-angka (bilangan) ataupun kategori senang, tidak senang, baik, buruk, berhasil, gagal, tinggi, rendah yang dapat diolah menjadi sebuah informasi. Sedangkan data kualitatif adalah data yang dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti, seperti baik, buruk dan sebagainya.²³ Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder, yang masing-masing memiliki peran penting dalam analisis yang dilakukan. Pendekatan yang digunakan dalam pengumpulan data ini memastikan bahwa semua aspek yang relevan dengan penelitian dapat ditangkap dan dianalisis secara mendalam, sehingga memberikan hasil yang valid dan reliabel.²⁴

²³ Lexy J Moleong, *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF* (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2010).

²⁴ John W Creswell and Cheryl N Poth, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing among Five Approaches* (Sage publications, 2016).

Berdasarkan penjelasan diatas maka data yang harus digali dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Data primer adalah data yang diperoleh dari tangan pertama (*first hand*).

Untuk mendapatkan data primer, maka cara mengumpulkannya secara langsung, baik melalui observasi maupun wawancara. Data primer dalam penelitian ini adalah:

- a) Proses atau cara penyampaian bimbingan rohani islam KH Ahmad Mulkani di majlis ta'lim Sabilal Muhtadin.
- b) Faktor Pendukung bimbingan rohani islam KH Ahmad Mulkani di majlis ta'lim Sabilal Muhtadin.

- 2) Data sekunder yaitu data yang di peroleh dari tangan kedua (*second hand*).

Dalam penelitian ini data sekunder adalah data pelengkap yang berkaitan dengan gambaran umum lokasi penelitian.

b. Sumber Data

Untuk mendapatkan data diatas baik data primer maupun data sekunder, maka penelitian ini mengambil data dari:

- 1) Informan merupakan orang yang dianggap mampu dalam memberikan informasi yaitu KH Ahmad Mulkani dan jamaah majlis ta'lim Sabilal Muhtadin.
- 2) Dokumen, yaitu catatan-catatan atau arsip mengenai data tentang gambaran yang berhubungan dengan profil majlis ta'lim Sabilal Muhtadin dan profil KH Ahmad Mulkani.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan informasi atau data adalah hal yang paling penting dalam penelitian, karena motivasi utama di balik penelitian adalah untuk mendapatkan informasi. Teknik pengumpulan data bisa dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.²⁵ Teknik yang digunakan dalam mendapatkan data dalam penelitian, meliputi:

a. Observasi

Observasi adalah penulis melakukan pengamatan secara langsung dan ikut berpartisipasi pada objek yang diteliti. Hal ini seiring dengan pendapat dari James P. Spradley dalam bukunya *Participant Observation*, “*the active participant seeks to do what other people are doing, not merely to gain acceptance, but to more fully learn the cultural rules for behavior.*”²⁶ Berdasarkan definisi di atas, dalam rangka mengumpulkan data, peneliti mengikuti secara langsung semua proses kegiatan bimbingan rohani islam yang dilakukan oleh KH Ahmad Mulkani di majlis ta’lim Sabilal Muhtadin.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik yang paling penting dalam penelitian karena wawancara adalah sebuah cara pengumpulan data yang dipakai untuk mencari dan menggali data yang dibutuhkan peneliti.²⁷ Wawancara dalam penelitian ini

²⁵ Brett M Smith and Andrew C Sparkes, *Routledge Handbook of Qualitative Research in Sport and Exercise* (Routledge London, 2016).

²⁶ James P Spradley, *Participant Observation* (Waveland Press, 2016).

²⁷ Herbert J Rubin and Irene S Rubin, *Qualitative Interviewing: The Art of Hearing Data* (sage, 2011).

mencari data terkait bagaimana proses bimbingan rohani islam oleh KH Ahmad Mulkani di majlis ta'lim Sabilal Muhtadin.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan dokumenter, yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen baik data itu berupa catatan harian, transkrip agenda program kerja, arsip dan memori. Analisis dokumen ini bertujuan untuk memberikan konteks historis dan budaya yang lebih luas, serta untuk memvalidasi temuan-temuan yang diperoleh melalui metode lain.²⁸

Dokumentasi yang dicari dalam penelitian ini berupa data yang berkaitan dengan bimbingan rohani islam oleh KH Ahmad Mulkani di majlis talim Sabilal Muhtadin.

6. Analisi Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif berdasarkan konsep yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Metode ini dikenal dengan tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.²⁹Tahapan-tahapan dalam analisis data penelitian, meliputi:

- a. Menghimpun seluruh data yang diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tahap ini dikenal sebagai proses pengumpulan data.

²⁸ Glenn A Bowen, "Document Analysis as a Qualitative Research Method," *Qualitative Research Journal* 9, no. 2 (2009): 27–40.

²⁹ Matthew B Miles and A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, ed. Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992).

- b. Mengorganisasi dan mengelompokkan data yang telah terkumpul berdasarkan jenis serta fokus permasalahannya, sehingga data tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
- c. Melakukan penyaringan, pengecekan, dan perbaikan data agar data layak dianalisis dan mudah untuk dideskripsikan. Tahap ini disebut sebagai proses penyuntingan data (editing data).
- d. Penyajian dan interpretasi data, yaitu menguraikan data yang telah diperoleh ke dalam bentuk laporan penelitian, sekaligus melakukan penafsiran terhadap data tersebut agar maknanya dapat dipahami secara jelas.

7. Keabsahan Data

Verifikasi keabsahan data sangat penting dalam penelitian untuk memastikan tanggung Jawab atas keandalan data.³⁰ Dalam karya ini, penulis menggunakan metode verifikasi keabsahan data yang dikenal sebagai triangulasi.³¹ Metodologi triangulasi adalah cara untuk memverifikasi keaslian data dari banyak sumber, metodologi, dan konteks temporal. Penulis menggunakan triangulasi sumber dengan memverifikasi data yang diperoleh dari banyak sumber. penulis mencari data tidak hanya dari para KH. Ahmad Mulkani sebagai informan utama, tetapi juga

³⁰ Ahmad Ahmad and Muslimah Muslimah, "Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif," in *Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies (PINCIS)*, vol. 1, 2021.

³¹ Mudjia Rahardjo, "Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif," 2010.

melakukan wawancara dengan individu atau jamaah yang terlibat aktif dalam majlis Ta'lim Sabilal Muhtadin.